

**EKSISTENSI TOKOH MINAR DALAM CERITA FILM *CATATAN HARIAN
MENANTU SINTING* KARYA SUNIL SORAYA: ANALISIS FEMINISME
EKSISTENSIAL SIMONE DE BEAUVOIR**

SKRIPSI

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas**

OLEH

LABORA SILABAN

1810722048



PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

LABORA SILABAN. 1810722048. EKSISTENSI TOKOH MINAR DALAM CERITA FILM CATATAN HARIAN MENANTU SINTING KARYA SUNIL SORAYA: ANALISIS FEMINISME EKSISTENSIAL SIMONE DE BEAUVIOR. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. 2025. Pembimbing I: Drs. M. Yusuf, M. Hum. Dan Pembimbing II: Dr. Zurmailis, M. Hum.

Cerita film *Catatan Harian Menantu Sinting* karya Sunil Soraya dipilih sebagai objek penelitian. Kajian ini berfokus pada bagaimana bentuk marginalisasi perempuan sebagai *Liyan* dalam lingkungan patriarki dan bagaimana perlawanan dilakukan sebagai wujud eksistensi, seperti yang digambarkan oleh Minar sebagai tokoh utama perempuan tersebut merupakan tokoh perempuan tegas yang berjuang untuk diterima sebagai makhluk setara dengan laki-laki yang khususnya memiliki kebebasan untuk menolak hal-hal yang tidak sejalan dengan keberadaannya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan feminis. Karena penelitian ini berspektif pada perempuan, maka aliran yang dipilih untuk pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan feminisme. Teori Simone de Beauvoir menjadi landasan teori analisis penelitian ini. Menurut Simone de Beauvoir, perempuan hanyalah *Liyan* bagi laki-laki dalam kehidupan. Laki-laki sebagai subjek dan perempuan sebagai objek. Menurut Beauvoir, eksistensialisme ialah keadaan ketika perempuan tidak lagi menjadi objek melainkan menjadi subjek dalam dirinya sendiri. Metodologi penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fenomenologi feminis khususnya fenomenologi feminis eksistensialis adalah metodologi penelitiannya yang digunakan dalam kajian ini untuk mengungkap dan menunjukkan keberatan perempuan serta hubungan antara subjek dan objek kajian. Terdapat tiga bentuk marginalisasi tokoh perempuan sebagai *Liyan* dalam penelitian ini, antara lain: 1) stereotip terhadap perempuan, 2) subordinasi perempuan. 3) kekerasan terhadap perempuan. Dari bentuk-bentuk marginalisasi tersebut ditemukan tiga bentuk perlawanan tokoh perempuan sebagai wujud eksistensi, antara lain: 1) bekerja 2) melakukan kegiatan intelek dalam kehidupan sehari-hari, 3) menolak internalisasi ke-*liyanan* melalui perkataan dan tindakan.

Kata Kunci: *cerita film, eksistensi perempuan, feminisme eksistensial, simone de beauvoir.*